

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang baik (Susanto, 2017).

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Sistem informasi formal adalah suatu sistem yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggungjawab pembuatan informasi. Kejadian finansial yang terjadi dikomunikasikan melalui sistem akuntansi pada pihak yang berkepentingan berupa laporan-laporan kegiatan. Tujuan dari sistem akuntansi adalah untuk memperbaiki pengendalian intern dan untuk memperbaiki informasi yang lebih baik. Sistem informasi akuntansi juga merupakan alat kontrol perusahaan dalam menyelamatkan harta kekayaan perusahaan (Alifa Rizky, 2015).

Menurut Soegiharto (2001) keberhasilan suatu sistem dapat dikaitkan dengan kinerja yang dimiliki sistem tersebut. Baik buruknya dari suatu kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi itu sendiri. Fenomena yang sering terjadi yaitu banyaknya pengguna sistem informasi baik itu pengguna internal maupun eksternal yang tidak puas dengan kinerja

sistem informasi yang telah dikembangkan ataupun telah diterapkan oleh perusahaan tersebut.

Dengan adanya sistem akuntansi dapat mencegah adanya sebuah penyimpangan dalam pengerjaan atau kesalahan dalam penyaluran kredit. Selain itu Sistem Akuntansi juga digunakan untuk meningkatkan ketelitian dalam menyajikan suatu data akuntansi dengan benar dan sangat akurat. Sehingga pengendalian intern pada perusahaan dapat dilaksanakana dengan baik dan benar sesuai pencatatan sistem akuntansi. Tanggung jawab atas adanya sistem pengendalian intern yang baik terletak pada manajemen yang mempunyai tugas atas perancangan dan penetapan sistem pengendalian intern, selain itu manajemen juga harus melakukan pengawasan terhadap pengendalian intern yang sedang berjalan. Maka hal ini menimbulkan masalah bagi manajemen apakah pengendalian intern berjalan secara efektif seperti yang diharapkan oleh manajemen, selain dengan deteksi dini (evaluasi kembali) untuk meminimalisir kecurangan yang dapat terjadi pada perusahaan.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang medis seperti rumah sakit, membutuhkan manajemen yang akan menjalankan semua kegiatan yang telah direncanakan. Setiap kegiatan yang dijalankan oleh manajemen diharapkan dapat berjalan sesuai dengan rencana serta tercapainya pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien. Akan tetapi, untuk mencapai itu semua akan ada masalah-masalah yang timbul baik itu berasal dari dalam maupun luar lingkungan organisasi rumah sakit itu sendiri, sehingga tujuan dari organisasi itu akan sulit untuk tercapai. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul serta untuk mencapai tujuan organisasi maka manajemen perlu suatu sistem pengendalian yang dapat mengawasi jalannya kegiatan organisasi yang disebut dengan sistem pengendalian internal. Pengendalian internal bertujuan untuk dapat melindungi kekayaan perusahaan terhadap kerugian yang mungkin terjadi akibat kesalahan yang disengaja (kecurangan) atau yang tidak disengaja dan agar dapat meningkatkan efisiensi kerja dari seluruh anggota organisasi perusahaan.

Tujuan pengendalian internal pada rumah sakit agar pengendalian itu sendiri berjalan secara efektif, diperlukan suatu bagian tersendiri dalam perusahaan yang kedudukannya harus independen terhadap kegiatan-kegiatan lainnya yang ada di perusahaan tersebut untuk mengawasi dan menilai keefektivan pengendalian internal. Bagian ini disebut bagian audit internal dan merupakan suatu fungsi staf yang memperoleh pendelegasian dari manajemen untuk mengawasi sistem yang ada. Dengan adanya suatu pemeriksaan intern (audit internal) yang memadai maka akan mendukung efektivitas dari pengendalian intern dalam upaya melakukan pengelolaan keuangan rumah sakit dan hal tersebut dilakukan melalui pengelolaan sistem informasi akuntansi.

RSUD Umu Rara Meha merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur yang menyediakan berbagai pelayanan jasa kesehatan seperti, poliklinik rawat jalan, instalasi gawat darurat, pelayanan rawat inap, laboratorium klinik, radiologi, farmasi dan lain-lain. Berbagai kebijakan atau upaya dilakukan oleh pihak rumah sakit dalam memberikan dukungan dalam pengelolaan rumah sakit yang baik dan memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat. Berdasarkan latar belakang penelitian maka judul dalam penelitian ini yaitu: **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan) Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Pada RSUD Umu Rara Meha Kabupaten Sumba Timur)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap efektivitas sistem pengendalian internal (Studi pada RSUD Umu Rara Meha Kabupaten Sumba Timur)?

- 1.2.2 Apakah terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal (Studi pada RSUD Umbu Rara Meha Kabupaten Sumba Timur)?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal (Studi pada RSUD Umbu Rara Meha Kabupaten Sumba Timur)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas sistem perusahaan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal (Studi pada RSUD Umbu Rara Meha Kabupaten Sumba Timur).
- 1.3.2 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas informasi perusahaan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal (Studi pada RSUD Umbu Rara Meha Kabupaten Sumba Timur).
- 1.3.3 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas pelayanan perusahaan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal (Studi pada RSUD Umbu Rara Meha Kabupaten Sumba Timur).

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bentuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang wawasan ilmiah bagi peneliti dan pembaca.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Perusahaan**

Sebagai masukan bagi perusahaan atau rumah sakit agar memperhatikan sistem informasi akuntansi karena berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal sehingga sebagai dasar

dalam mengambil keputusan yang tepat dalam upaya peningkatan kinerja rumah sakit.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.